



Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi S3 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Kode Dokumen

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

		Minggu Ke																
		CPMK		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
CPMK-1		✓	✓															
CPMK-2				✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
CPMK-3																		
CPMK-4														✓	✓	✓		
CPMK-5																✓	✓	
<b>Deskripsi Singkat MK</b>		Mata kuliah Manajemen Proyek pada jenjang S3 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan kajian lanjut yang berfokus pada pengembangan kompetensi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi proyek-proyek penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan IPS. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep teoritis dan aplikasi praktis manajemen proyek yang mencakup perumusan masalah penelitian, penyusunan proposal, pengelolaan sumber daya, manajemen risiko, serta evaluasi dampak proyek pendidikan. Ruang lingkup mencakup studi tentang metodologi manajemen proyek kontemporer, analisis kelayakan proyek penelitian, pengelolaan tim multidisiplin, dan strategi implementasi proyek dalam konteks pendidikan IPS. Tujuan utama mata kuliah ini adalah mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam merancang dan mengelola proyek-proyek penelitian yang kompleks, inovatif, dan berdampak signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan praktik pendidikan.																
<b>Pustaka</b>		<b>Utama :</b>		1. Badrujaman, Aip. 2015. Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press. 2. Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage 3. Suryana, 2010, Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI 4. Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga. 5. Kirkpatrick, Donald L. 2006. Implementing The Four Levels. San Fransisco: Berret-Koehler Publisher, Inc.														
		<b>Pendukung :</b>																
<b>Dosen Pengampu</b>		Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu ]				Materi Pembelajaran [ Pustaka ]		Bobot Penilaian (%)						
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)											
1	1.Mahasiswa mampu mengevaluasi secara kritis relevansi berbagai paradigma manajemen proyek klasik dan modern dalam konteks proyek pendidikan dan sosial untuk menghasilkan pendekatan yang adaptif dan kolaboratif. 2.Mahasiswa mampu merancang model konseptual manajemen proyek yang inovatif dan inklusif dengan mempertimbangkan dinamika sosial, budaya, dan tantangan implementasi pada proyek-proyek Pendidikan IPS.	1.Ketepatan mahasiswa dalam menganalisis paradigma proyek 2.Kemampuan menghubungkan paradigma dengan konteks sosial. 3.Kreativitas dalam merancang model proyek baru. 4.Tingkat argumentasi akademik berbasis literatur. 5.Kemampuan kolaboratif dalam diskusi dan presentasi.	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif	Offline 4x50 SKS			<b>Materi:</b> Konsep dan Paradigma Manajemen Proyek <b>Pustaka:</b> Badrujaman, Aip. 2015. Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press.	5%										

2	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas tahapan siklus proyek (initiating–closing) dalam berbagai konteks pendidikan dan sosial dengan mempertimbangkan tantangan adaptif dan kolaborasi lintas peran.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merancang model konseptual manajemen proyek yang inovatif dan inklusif dengan mempertimbangkan dinamika sosial, budaya, dan tantangan implementasi pada proyek-proyek Pendidikan IPS.</p>	<p>1.Ketepatan evaluasi tiap tahap life cycle.</p> <p>2.Kemampuan memetakan tantangan adaptasi dalam proyek.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Offline 4x50 SKS		<p><b>Materi:</b> Project Life Cycle &amp; Project Integration Management</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage</i></p>	5%
3	<p>1.Mahasiswa mampu menilai secara kritis relevansi data kebutuhan proyek dengan permasalahan pendidikan dan sosial, menggunakan pendekatan inter-, multi-, dan transdisiplin yang sistematis dan berbasis bukti.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan desain analisis kebutuhan proyek yang komprehensif dan kreatif, dengan mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data untuk menghasilkan keputusan proyek yang valid dan strategis.</p>	<p>1.Ketepatan menganalisis data kebutuhan.</p> <p>2.Penggunaan pendekatan inter/multi/transdisiplin.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Offline 4x50 SKS		<p><b>Materi:</b> Analisis Kebutuhan Proyek (Needs Assessment)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i></p>	5%

4	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian tujuan strategis, output, dan outcomes proyek dengan indikator keberhasilan yang terukur dan standar kompetensi bidang pendidikan dan sosial.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merancang tujuan strategis proyek yang logis, kreatif, dan visioner, serta menyusun output-outcomes yang sistematis dan dapat diversifikasi untuk mendukung keberhasilan implementasi.</p>	<p>1.Kelogisan tujuan strategis proyek.</p> <p>2.Konsistensi antara tujuan, output, dan outcomes.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Offline 4x50 SKS		<p><b>Materi:</b> Perumusan Tujuan Strategis, Output, dan Outcomes Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badruljaman, Aip. 2015. Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Perumusan Tujuan Strategis, Output, dan Outcomes Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage</i></p>	5%
5	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi ketepatan struktur WBS dalam menggambarkan lingkup kerja proyek secara sistematis dan komprehensif berdasarkan standar manajemen proyek.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan WBS terperinci yang kreatif, terukur, dan logis sebagai dasar perencanaan lingkup, jadwal, dan biaya dalam proyek pendidikan.</p>	<p>1.Ketepatan hierarki WBS</p> <p>2.konsistensi lingkup</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Offline 4x50 SKS		<p><b>Materi:</b> Work Breakdown Structure (WBS)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i></p> <p><b>Materi:</b> Work Breakdown Structure (WBS)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage</i></p>	5%

6	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi keefektifan metode penjadwalan proyek, termasuk CPM dan Gantt Chart, dalam memastikan efisiensi pelaksanaan proyek.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merancang jadwal proyek terintegrasi yang kreatif dan sistematis, menggunakan CPM untuk mengidentifikasi jalur kritis secara tepat.</p>	<p>1.Ketepatan jalur kritis 2.kelogisan durasi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Manajemen Waktu (CPM, Gantt Chart)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage</i></p>	5%
7	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi kesesuaian estimasi biaya proyek dengan prinsip efektivitas dan efisiensi berbasis standar pembiayaan proyek pendidikan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menyusun rancangan anggaran proyek yang sistematis, rinci, dan akuntabel dengan pendekatan costing yang kreatif dan transparan.</p>	<p>1.transparansi komponen biaya; rasionalitas pengalokasian</p> <p>2.konsistensi metode costing.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Manajemen Biaya dan Anggaran</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badrujaman, Aip. 2015. Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press.</i></p>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	<p><b>Kriteria:</b> Tes</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Ujian Tengah Semester</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	15%

9	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi profil risiko proyek secara kritis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif berbasis bukti.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan rencana mitigasi risiko yang kreatif, terukur, dan sesuai konteks, mengintegrasikan strategi preventif dan responsif.</p>	<p>1.Ketepatan identifikasi risiko</p> <p>2.argumentasi berbasis data.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Manajemen Risiko Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i></p> <p><b>Materi:</b> Manajemen Risiko Proyek</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suryana, 2010, Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI</i></p>	5%
10	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi profil risiko proyek secara kritis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif berbasis bukti.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan rencana mitigasi risiko yang kreatif, terukur, dan sesuai konteks, mengintegrasikan strategi preventif dan responsif.</p>	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi dinamika tim proyek dan peran anggota berdasarkan prinsip kolaborasi, adaptabilitas, dan inklusivitas.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan strategi manajemen SDM proyek yang inovatif untuk meningkatkan kinerja, komunikasi, dan sinergi tim.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Manajemen SDM dan Kolaborasi Tim → CPMK 1</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badrujaman, Aip. 2015. Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press.</i></p> <p><b>Materi:</b> Manajemen SDM dan Kolaborasi Tim → CPMK 1</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage</i></p>	5%

11	1.Mahasiswa mampu menilai kesesuaian proses dan output proyek dengan standar kualitas pendidikan melalui analisis sistematis. 2.Mahasiswa mampu merancang sistem penjaminan mutu proyek yang kreatif, terukur, dan berbasis monitoring berkelanjutan.	1.kemampuan membuat QA. 2.Kesesuaian standar	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Offline 4x50 SKS		<b>Materi:</b> Manajemen Kualitas Proyek <b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i>  <b>Materi:</b> Manajemen Kualitas Proyek <b>Pustaka:</b> <i>Suryana, 2010, Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI</i>	5%
12	1.Mahasiswa mampu mengevaluasi proses pengadaan barang/jasa proyek berdasarkan prinsip keadilan, transparansi, dan kedulian sosial. 2.Mahasiswa mampu merancang strategi pengadaan yang akuntabel, efisien, dan berkelanjutan, mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan.	1.keterlibatan stakeholder lokal. 2.Transparansi	<b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas  <b>Bentuk Penilaian</b> : Aktifitas Partisipatif	Offline 4x50 SKS		<b>Materi:</b> Manajemen Pengadaan (Procurement) <b>Pustaka:</b> <i>Suryana, 2010, Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI</i>  <b>Materi:</b> Manajemen Pengadaan (Procurement) <b>Pustaka:</b> <i>Kirkpatrick, Donald L. 2006. Implementing The Four Levels. San Francisco: Berret-Koehler Publisher, Inc.</i>	5%

13	<p>1.Manajemen Pengadaan (Procurement)</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan strategi komunikasi dan negosiasi yang inklusif dan efektif untuk membangun kolaborasi yang produktif.</p>	<p>1.Ketepatan pemetaan stakeholder</p> <p>2.kualitas strategi negosiasi</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Offline 4x50 SKS		<p><b>Materi:</b> Manajemen Stakeholder &amp; Komunikasi Strategis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i></p> <p><b>Materi:</b> Manajemen Stakeholder &amp; Komunikasi Strategis</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i></p>	5%
14	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas pelaksanaan proyek melalui metode monitoring dan evaluasi yang ketat.</p> <p>2.Mahasiswa mampu mengembangkan instrumen Monev kreatif yang menghasilkan laporan reflektif komprehensif untuk peningkatan proyek berkelanjutan.</p>	<p>1.Ketepatan indikator Monev</p> <p>2.akurasi data</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Offline 4x50 SKS		<p><b>Materi:</b> Monitoring &amp; Evaluation (Monev)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suryana, 2010, Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: UPI</i></p> <p><b>Materi:</b> Monitoring &amp; Evaluation (Monev)</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Badrujamam, Aip. 2015. Metode Penelitian Lanjutan. Jakarta: LPP Press.</i></p>	5%

15	<p>1.Mahasiswa mampu mengevaluasi keberhasilan proyek berdasarkan kontribusinya terhadap masyarakat, pendidikan, dan nilai-nilai Pancasila.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merancang strategi diseminasi dan keberlanjutan proyek yang visioner, etis, dan berorientasi jangka panjang bagi kemajuan masyarakat.</p>	<p>1.strategi keberlanjutan 2.kualitas diseminasi.</p>	<p><b>Kriteria:</b> Partisipasi dan Tugas</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Penutupan Proyek, Diseminasi, dan Sustainability Plan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Creswell, J. W. (2014). Qualitative, quantitative and mixed methods approaches. Sage</i></p> <p><b>Materi:</b> Penutupan Proyek, Diseminasi, dan Sustainability Plan</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Soeharto, I. 1999. Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional). Jakarta: Erlangga.</i></p>	5%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	<p><b>Kriteria:</b> Tes</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Offline 4x50 SKS</p>		<p><b>Materi:</b> Ujian Akhir Semester</p> <p><b>Pustaka:</b></p>	15%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	85%
2.	Tes	15%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 April 2024

Koordinator Program Studi S3  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial

**UPM** Program Studi S3  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan  
Sosial



NASUTION  
NIDN 0002086604



NIDN 0006108404

File PDF ini digenerate pada tanggal 25 Januari 2026 Jam 07:07 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

